ABSTRAK

Muhammad Andre Rafino. 2022. "Kategori Fatis dalam Bahasa Minangkabau di Kanagarian Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar".*Skripsi*. Program Studi sastra Indonesia Universitas negeri padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi kategori fatis dalam Bahasa Minangkabau di Kanagarian Atar, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan masyarakat yang mengandung kategori fatis Bahasa Minangkabau. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pencatatan dan pengamatan. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan, diidentifikasi, dan dianalisis berdasarkan teori tentang morfologiyang digunakan oleh Kridalaksana (1990).Kemudian, hasil analisis dilaporkan dalam bentuk laporan hasil penelitian berupa skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian, jenis fatis yang ditemukan dalam bahasa Minangkabau di Kanagarian Atar, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar yaitu (1) partikel fatis, (2) kata fatis, dan (3) frasa fatis. Fatis bentuk partikel ditemukan sejumlah 20, yaitu *e, a, dek, nan, lu, lai, jo, jie, ge, de, na, pe, die, o, kan, ha, tan, tek, mua, la* dengan fungsi menegaskan, mengukuhkan, mengakhiri, mematahkan, mempertahankan, memulai, meyakinkan. Kata fatis sejumlah 10 yaitu *ndi, kok, iyo, iko, nyo, yo, ndeh, hoi, nantu, bonaiq* dengan fungsi menegaskan, mengakhiri, meyakinkan, mengukuhkan, mematahkan, mempertahankan. Frasa fatis ditemukan sejumlah 6 yaitu *selamat, insyaallah, mokasi, assalamualaikum, walaikumsalam,* dan *dek lamo bakalamoan* dengan fungsi menegaskan, mengakhiri, meyakinkan, mengukuhkan, mempertahankan, memulai.

Ungkapan fatis dalam bahasa Minangkabau ini memiliki 7 fungsi pemakaiannya dalam kalimat yaitu menegaskan, mengukuhkan, mengakhiri, mematahkan, mempertahankan, memulai, dan meyakinkan. Namun, secara umum fungsi pemakaian fatis yang sering digunakan masyarakat di Kanagarian Atar Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar yaitu mengukuhkan, meyakinkan dan menegaskan pembicaraan.